

Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel “Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat” Karya Dr. Adian Husaini

Arin Kharisma Dewi*, Ida Afidah, N. Sausan M Shaleh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*arinerisma99@gmail.com, ida.afidah@unisba.ac.id, sausan@unisba.ac.id

Abstract. The purpose of this study is to find out what da'wah messages are contained in Kemi's novel: Cinta Kebebasan Yang Tersesat by Dr. Adian Husaini. This study uses content analysis from Miles and Huberman, which is often used to examine da'wah messages. By using a qualitative approach which aims to find the meaning of words and sentences, as well as specific meanings, depending on a literary work. In this thesis research, the author categorizes the contents of da'wah messages to find out the da'wah messages in Kemi's novel: Cinta Kebebasan Yang Tersesat. Based on the results of the data obtained, it is the contents of Kemi's novel: Cinta Kebebasan Yang Tersesat, there are many da'wah messages contained in the novel including: Messages of Aqidah, messages of Sharia and messages of Morals. The contents of the messages examined in the novel include narratives and dialogues that contain da'wah messages contained therein. From the categories of messages mentioned there are sub categories including: messages belief covering, tawakal, istiqomah and piety. Sharia messages include: prayer, prayer and muamalah. Moral messages include: patience, sincerity, gratitude.

Keywords: *Content Analysis, Da'wah Media, Novels.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam novel Kemi : Cinta Kebebasan Yang Tersesat Karya Dr. Adian Husaini. Penelitian ini menggunakan penelitian isi (content analysis) dari Miles and Huberman yang sering kali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata maupun kalimat, serta makna tertentu, tergantung dalam sebuah karya sastra. Di dalam penelitian skripsi ini, Penulis mengkategorikan isi pesan dakwah untuk mengetahui pesan dakwah dalam novel Kemi : Cinta Kebebasan Yang Tersesat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah isi novel Kemi : Cinta Kebebasan Yang Tersesat itu terdapat banyak Pesan dakwah yang terdapat dalam novel itu meliputi : Pesan Akidah, pesan Syariah dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti dalam novel tersebut meliputi narasi dan dialog yang berisikan pesan dakwah yang terdapat dalamnya. Dari kategori pesan yang disebutkan terdapat sub kategori diantaranya: pesan akidah meliputi, tawakal, istiqomah dan takwa. Pesan syariah meliputi: shalat, doa dan muamalah. Pesan akhlak meliputi: sabar, ikhlas, syukur.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Media Dakwah, Novel.*

A. Pendahuluan

Banyak penulis muslim yang menulis tulisannya di bidang dakwah, namun harus bersaing dengan tulisan non muslim yang isinya banyak mengandung hal-hal yang tidak mencerminkan nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan untuk menjawab tantangan bahwa ternyata banyak penulis (sastra) yang sering berpaling dari sastra religius dan lebih memilih mempraktekkan liberalisme atau sastra seksual (eksploitasi seks).

Gagasan liberalisasi Islam yang akhir-akhir ini dikenal sebagai Islam liberal di dunia pemikiran Islam, khususnya di Indonesia, telah menimbulkan kontroversi dan perdebatan panjang. Hal ini karena banyak pemikiran dan gagasan yang mereka ajarkan sama sekali bertentangan dengan prinsip dasar akidah dan hukum Islam. Oleh karena itu sudah selayaknya dibutuhkan gerakan para pelayan untuk dakwah yang profesional, termasuk melalui karya tulis.

Penulis Indonesia, Adian Husaini lahir pada tanggal 17 Desember 1965 di Bojonegoro. Ia menerima pelajaran agama di Surau dan Madrasah Diniyah. Ia menyelesaikan beberapa “kitab kuning” hingga lulus SMA di SMP Negeri Bojonegoro di Padang. Pada tahun 1981-1984 Adian belajar di Institut Negeri Bojonegoro (sekarang Institut 2 Bojonegoro) dan di pesantren al-Rosyid Kendal Bojonegoro.

Novel "KEMI: "Cinta Kebebasan yang Tersesat " oleh Dr. Adian Husaini berisi dialog-dialog seru tentang pemikiran Islam. Novel ini mengungkap lika-liku pemikiran dan kondisi psikologis beberapa aktivis liberal yang belum pernah terungkap dalam karya fiksi. "Novel Kemi" berkisah tentang dua santri cerdas yang bersahabat sejak mereka belajar di sebuah pesantren. Mereka harus berpisah untuk mencari pengalaman hidup baru di luar Pesantren. Kemi (Ahmad Sukaimi), santri pertama, santri cerdas yang memutuskan keluar dari pesantren dan menjadi aktivis liberal. Mimpi kebebasan membawanya ke liberalisme. Persepsi liberalisme memudahkan kepribadiannya sebagai santri yang taat, mengkhianati ilmu dan kepercayaan yang diberikan oleh kianya. Akhirnya ia terlibat dalam ideologi pembebasan Indonesia yang hampir merenggut nyawanya.

Novel ini merupakan jenis novel religi. Sebagian besar isinya mengandung tentang pesan moral, kemanusiaan, kepedulian sosial, bahkan sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan religius, di mana seluruhnya merupakan aplikasi dari pesan dakwah. Dalam novel ini juga terdapat pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan kebebasan, cinta dan ketuhanan yang sangat relevan dengan konteks masyarakat Indonesia saat ini. Oleh karena itu, analisis isi pesan dakwah pada novel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana sastra dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif. Dengan latar belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti isi pesan dakwah pada novel ini, maka penulis mengambil judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat Karya Dr. Adian Husaini”

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan pengukuran data kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan tertentu sebagaimana adanya.

Dalam hal ini peneliti mengkaji pesan dakwah yang ada pada novel KEMI : “Cinta Kebebasan Yang Tersesat” karya Dr. Adian Husaini. Penelitian ini fokus pada satu variabel tertentu yang mana peneliti hanya menganalisis dengan kritis permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi pada objek yang diteliti. Teori yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman terhadap penelitian kualitatif yaitu, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, Oleh karena itu, ada tiga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis yaitu:

1. Teknik baca, yaitu teknik yang dilakukan seseorang untuk melihat, memperhatikan, mempelajari, serta memahami isi dari apa yang tertulis dan yang diucapkan para tokoh atau peran di dalamnya.
2. Teknik catat, yaitu teknik yang digunakan untuk mencatat data yang ditemukan melalui teknik baca.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pesan Aqidah

1. Tawakal

Tawakal ialah menyerahkan dan mempercayakan diri bulat-bulat kepada Allah. Bertawakal dan berusaha, berserah diri dalam melakukan tugas, mempercayakan diri sewaktu menunaikan amanat perjuangan. Menyerahkan diri bulat-bulat dalam memegang keyakinan dan memperjuangkan keyakinan itu. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada Alquran Surat Ath-Thalaq ayat 2-3.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Artinya: *"Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia akan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya."* (QS. Ath-Thalaq [65]: 2-3)

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat pesan tawakal sebagai berikut :

"Rahmat saya perlu waktu untuk berpikir dan beristikharah. Ini masalah berat bagi saya bagi pesantren. Jika kamu pergi ke Jakarta bergabung dengan Kemi, tentu kami sangat kehilangan meskipun untuk sementara waktu. Nanti kalau saya sudah menemukan solusinya, saya panggil kamu lagi. Coba kamu juga istikharah, pikirkan juga masak-masak langkah apa yang akan kamu lakukan," (Hal.83)

Pada dialog diatas, untuk menyakinkan pilihan dan pikirannya Kyai melakukan shalat istikharah. Karena hanya meminta kepada Allah agar diberikan solusi atas apa yang akan direncanakan, hal itu sekaligus mencari jalan yang diridhai-Nya.

2. Istiqomah

Istiqomah ialah teguh pendirian dan kuat keyakinan. Loncatan ke atas atau ke bawah yang ditemuinya dalam hidup, tidak merubah sikap dan pandangan. Orang yang istiqomah, selalu berjalan dalam jalur kebenaran dan lurus, menurut garis yang telah ditentukan Allah dan Rasul. Salah satu ayat tentang istiqomah di dalam Alquran terdapat pada Alquran Surat Al-Fatihah (6-7) :

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya : *"Tunjukilah kami kepada jalan yang lurus (6) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat; bukan jalan mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat. (7)."* (Q.S Al-Fatihah: 6-7)

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat pesan tawakal sebagai berikut :

Lagi-lagi, Kyai Rois mengingatkan para santrinya agar menjaga iman. Jangan sampai iman menjadi lemah, apalagi sampai iman itu hilang. Sebab iman adalah harta yang paling berharga dalam kehidupan Islam. (Hal.83)

Pada kalimat diatas, Kyai Rois selalu mengingatkan dalam keadaan apapun harus selalu menjaga diri dan keimanan terhadap Allah SWT. Kita diajarkan untuk selalu istiqamah dengan selalu beriman pada Allah.

3. Taqwa

Taqwa artinya bersikap hati-hati terhadap perintah dan larangan Allah. Maksudnya ialah agar kita senantiasa memelihara semua yang diperintah oleh Allah kepada kita dan menjauhi semua yang dilarangnya. Salah satu ayat tentang taqwa di dalam Alquran terdapat pada Alquran Surat Ali-Imran (3) ayat (15) :

قُلْ أُوْنِيْكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذٰلِكُمْ ۗ لِلَّذِيْنَ اٰتَقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَاَزْوَٰجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللّٰهِ وَاللّٰهُ بِالصّٰبِرِيْنَ بِالْعِبَادِ

Artinya : *"Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."*

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat pesan taqwa sebagai berikut :

Rahmat menduga-duga, barangkali karena itu, Kyai Rois mengingatkan Kemi tentang mukaddimah kitab Bidayatul Hidayah karya Imam al-Ghazali yang memperingatkan para pencari ilmu jangan sampai meniatkan pencarian ilmu untuk tujuan-tujuan duniawi. (Hal.17)

Pada kalimat diatas, sebelum kepergian Kemi keluar dari pesantren, Kyai Rois memberikan wejangan untuk menuntut ilmu karena Allah dan bukan dikarenakan urusan duniawi. Secara tidak langsung, Kyai Rois menginginkan muridnya untuk selalu istiqomah dijalan yang benar.

Pesan Syariah

1. Shalat

Shalat merupakan hubungan dengan Allah SWT . Hubungan antara tiupan ruh Allah dengan sumber aslinya untuk memperoleh kehidupan dan barokah dari-Nya. Rasulullah bersabda, “dijadikan ketentraman hatiku dalam shalat”. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada Alquran Surat (Al-Baqarah [2]:238) :

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya : “*Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā. 75) Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khushyuk.*” (Al-Baqarah [2]:238)

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat dialog atau kalimat yang berkaitan dengan shalat sebagai berikut :

Segera ia shalat dzuhur. (Hal.123)

Pada dialog diatas. Rahmat melaksanakan shalat dzuhur. Karena meskipun dirinya telah tertidur pulas, kewajibannya sebagai seorang muslim tidak akan ia tinggalkan yaitu beribadah kepada yang Esa, Allah SWT.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhârî dan Muslim disebutkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, “*Jika salah seorang di antara kamu tertidur sehingga tidak melaksanakan shalat atau lupa melaksanakannya, maka hendaklah dia melaksanakannya ketika dia ingat. Allah berfirman, ‘Laksanakanlah shalat untuk mengingat-Ku.’*”

2. Doa

Doa merupakan suatu permohonan dan permintaan kepada sang pencipta, Allah SWT. semoga dengan berdoa segala keinginan kita dikabulkan oleh Allah. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada Alquran Surat Al-Mu'min [40]: 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya : “*Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.*”

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat kalimat doa sebagai berikut:

Doa khusus untuk keselamatan imannya, ia panjatkan usai berdzikir, “*Allahumma arinal haqqa haqqam warzuqna ittibaa’an. Wa arinal baathila baathilan warzuqna ijtimaaha.* Ya Allah, tunjukkanlah kepadaku yang benar itu benar dan berikanlah kemampuan kepadaku untuk mengikutinya, dan tunjukkanlah yang bathil itu bathil, dan berikanlah kemampuan untuk menjauhinya.”(Hal.123)

Pada dialog diatas, Rahmat berdo’a agar imannya tetap kuat dalam menjalankan urusannya untuk membawa Kemi, temannya kembali pada jalan yang benar. Ia mengharapkan ridha Allah untuk diberi kemampuan, telebih setelah dirinya melihat bagaimana perbedaan antara kehidupan dunia luar dan pesantren.

3. Muamalah

Muamalah yakni ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungan (alam sekitar). Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Al-Qur’an terdapat pada surat Al-Maidah/5:2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “*Tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya sangat berat siksaan Allah.*” [al-Mâidah/5:2]

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat dialog dan kalimat muamalah sebagai berikut:

“Rahmat. Insya Allah, kamu sanggup mengatasi tantangan pemikiran yang kamu akan hadapi. Jangan berhenti belajar dan berdoa. Teguhkan dan luruskan niat dalam berjuang. Insya Allah kamu menang. Mudah mudahan nanti kamu bisa ke sini lagi. Salam untuk Kyai Rois!” (Hal.113)

Pesan Akhlak

1. Ikhlas

Ikhlas adalah jiwa dari segala amal, meluruskan niat dan sengaja hati. Tuhan menilai niat dan sengaja hati, bukan menilai besar atau kecilnya jasa, banyak atau sedikitnya amal. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada QS. Al-A'raf: 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya : “Katakanlah, “Tuhanku menyuruhku untuk berlaku adil. Dan hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula.”

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat dialog atau kalimat yang berkaitan dengan ikhlas sebagai berikut:

“Saya juga dengar itu. Kita berbuat bukan karena uang. Kita berjuang karena kebenaran yang kita yakini. Uang bisa mendukung perjuangan kita. Tetapi ada atau tidak ada uang, kita terus berjuang. Kyai Subekti, yang mendirikan pesantren kita ini, dulu merintis dengan dana seadanya. Tetapi karena kesungguhan beliau, pesantren ini bisa bertahan lebih dari 50 tahun” (Hal.99)

Pada dialog diatas, Kyai menjelaskan bagaimana perjuangan Kyai Subekti mempertahankan pesantrennya tanpa terpengaruh dengan uang-uang yang ditawarkan oleh oknum-oknum penyimpangan agama. Pengaruh mereka yang begitu besar dalam merusak. Hal itu merupakan salah satu ujian dari Allah SWT kepada umatnya sebagai tanda bahwa kita harus tetap tetap melakukan segala sesuatu dengan ikhlas agar mendapat ridha Allah SWT.

Hal ini juga terdapat pada hadist yang berkaitan tentang ikhlas, yaitu berbunyi:

وَرَوَى الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ يَعْمَلُ فِي صَخْرَةٍ صَمَاءٍ لَيْسَ لَهَا بَابٌ وَ لَا كَوَّةٌ لَخَرَجَ عَمَلُهُ كَانِنًا مَا كَانَ. متفق عليه

Artinya: “Seandainya salah seorang di antara kamu melakukan suatu perbuatan di dalam gua yang tidak ada pintu dan lubangnya, maka amal itu tetap akan bisa keluar (tetap dicatat oleh Allah) menurut keadaannya.” (HR Bukhari dan Muslim)

2. Sabar

Sabar ialah tahan dan tabah dalam perjuangan. Dalam kehidupan dan kegiatan kita kerap bertemu dengan kegagalan dan kejatuhan. Jatuh dan bangun kembali, rebah dan tegak hati. Berpantang menyerah ditelan oleh kenyataan, maju dengan tenaga baru dan semangat baru. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada QS. Al-Baqarah: 153 ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah: 153).

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat dialog atau kalimat yang berkaitan dengan sabar sebagai berikut:

Di tengah kejengkelannya, Rahmat masih mencoba sabar. Ia juga bertanya-tanya dalam hatinya, apakah kemi sedang berusaha memancing emosinya agar ia menjadi tidak terkendali? Dengan suara yang agak pelan dan serius, Rahmat kembali menasehati kemi. (Hal. 69)

Pada dialog diatas, Rahmat menerapkan rasa sabarnya dalam ber argumen dengan temannya, Kemi. Dirinya masih berusaha untuk tidak tersulut emosi ketika menghadapi kemi dengan ketidak mau kalahannya dalam berpendapat.

3. Syukur

Syukur secara etimologi adalah membuka dan menyatakan. Adapun menurut terminologi, syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah. Syukur merupakan pengetahuan yang membangkitkan kesadaran, bahwa satu-satunya pemberi nikmat adalah Allah. Salah satu ayat tentang tawakal di dalam Alquran terdapat pada QS. Luqman: 12 ;

يُولَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.""

Di dalam novel Kemi: Cinta Kebebasan Yang Tersesat terdapat dialog atau kalimat yang berkaitan dengan syukur sebagai berikut:

"Alhamdulillah, Kemi, kami semua baik-baik saja. Pak Kyai juga baik-baik. Pelajaran di pesantren juga masih berjalan baik," Rahmat menjelaskan. (Hal.44)

Pada dialog diatas, Rahmat mengucapkan rasa syukurnya atas keadaan baik yang masih diberikan Allah kepada dirinya dan juga Kyai Rois ketika Kemi menanyakan keadaan mereka setelah Rahmat datang.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan bab-bab terdahulu, di bawah ini kesimpulan yang diperoleh peneliti dari keseluruhan cerita, Pesan dakwah yang terdapat dalam novel Kemi : Cinta Kebebasan Yang Tersesat meliputi : Pesan Akidah, pesan Syariah dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti dalam novel tersebut meliputi narasi dan dialog yang berisikan pesan dakwah yang terdapat dalam novel Kemi : Cinta Kebebasan Yang Tersesat. Dari kategori pesan yang disebutkan terdapat subkategori diantaranya: pesan akidah meliputi, tawakal, istiqomah dan takwa. Pesan syariah meliputi: shalat, doa dan muamalah. Pesan akhlak meliputi: sabar, ikhlas, syukur. Adapun kategori pesan yang paling dominan yaitu pesan Akidah Mengenai istiqomah dibuktikan pada dialog serta narasi yang ada pada novel. Banyak perilaku yang menggambarkan bahwa selalu senantiasa untuk memelihara diri dari banyaknya godaan duniawi namu tetap istiqomah pada Allah SWT. Sedangkan pesan Syariah yang dominan mengenai tentang shalat dibuktikan pada dialog serta narasi yang ada pada novel. Banyak perilaku yang menggambarkan bahwa shalat merupakan hal yang diutamakan. Pesan akhlak yang paling dominan adalah mengenai syukur dibuktikan pada dialog serta narasi yang ada pada novel. Banyak perilaku yang menggambarkan rasa bersyukur dalam hal sekecil apapun.

Acknowledge

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dan dapat melewati berbagai hambatan yang dapat terselesaikan dan memberikan akal guna dapat berfikir dan menyusun penelitian. Serta agama, yang selalu mengingatkan ibadah dikala sibuk melanda.
2. Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. dan N. Sausan M Shaleh., Lc. M.A. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis pada masa pengerjaan penelitian hingga selesai.
3. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
4. Orang tua tercinta, Bapak Rohimat dan Ibu Dewi Santi. Adikku tersayang Aldi Rizaldi. Atas segala kasih sayang, perhatian, dorongan yang tak pernah lelah dan bosan dalam membiayai kuliah serta do'a yang selalu engkau panjatkan untuk buah hatimu ini.
5. Sahabat-sahabat Afifah Nur Zahra, Sintia Putri Andani dan Yayuh Khufibasyaris yang selalu memberikan dukungan di kala suka dan duka.

Daftar Pustaka

- [1] Dwi Anggraini & Trie Utari Dewi 2021, *Metafora Seksual dalam Sastra Cyber dan Dampak Negatifnya Terhadap Masyarakat* (SENASBASA).
- [2] Irzum Fariyah. 2013, *Media Dakwah Pop* (AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)
- [3] Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (UIN Syarif Hidayatullah)
- [4] K. H. M. Isa Anshary. 1991, *Mujahid Da'wah*, (Diponegoro, Bandung)
- [5] Laily Fitriani, *Sastra Cyber di Indonesia*, Universitas Islam Negeri Malang.
- [6] Lisandi, Ahmad. 2014. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim* (Sarjana Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [7] Rachmania, Iis. 2013. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel UMMI Karya Asma Nadia* (Sarjana Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [8] Subardjo, Jakob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*. Bandung: Pustaka Latifah.
- [9] Sugiyono. 2013. *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Syaikh Mushthafa Masyhur, *Fiqh Dakwah*, Al-I'tishom anggota IKAPI, Jakarta Timur.
- [11] Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dak-wah* (Jakmta, Gaya Media Pelitama).
- [12] Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Nata Karya Redaksi).